

Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Kelurahan Sungai Andai Banjarmasin

Susanti Suhartati ^{1*}, Eirene Eunike M.G ¹, Novita Dewi Iswandari ¹

Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

* suhartatisusanti@gmail.com

Abstrak

Permasalahan stunting merupakan salah satu bagian dari *double burden malnutrition* (DBM) yang mempunyai dampak yang sangat merugikan baik dari sisi kesehatan maupun dari sisi produktivitas ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang bagi Indonesia. Data Puskesmas Sungai Andai pada tahun 2022 sebanyak 29 ibu hamil atau 14,5% ibu hamil mengalami KEK dan sebanyak 31 orang atau 15,5% ibu hamil mengalami Anemia. Pelaksanaan kelas ibu hamil hanya dilakukan tiga sampai empat bulan sekali dan pelaksanaan kelas ibu hamil hanya berupa pendidikan kesehatan saja tanpa pengelolaan nutrisi ibu hamil, hal ini menunjukkan masih perlu upaya maksimal dalam pencegahan stunting dimana KEK dan Anemia pada ibu hamil adalah salah satu factor risiko penyebab terjadinya stunting pada anak. PKM dilaksanakan dengan pemberian materi dan pengolahan makanan sehat serta pelatihan skrining masalah gizi ibu hamil kepada kader di Kelurahan Sungai Andai. Pada evaluasi hasil pretest didapatkan hasil nilai terendah rata-rata 65 dan pada hasil posttest nilai rata-rata 93 Terdapat peningkatan nilai sebelum dan sesudah penyampaian pelatihan dengan rata-rata peningkatan nilai sebesar 28. Peningkatan pengetahuan ditunjukkan dengan kemampuan kader dalam menjelaskan menu makanan sehat kepada ibu hamil pada Kegiatan Kelas Ibu hamil dan pendataan yang dilakukan oleh kader pada skrining ibu hamil dengan masalah Gizi.

Kata Kunci: Kader, Stunting, Kelas Ibu Hamil

Abstract

Written in English with a distance between sentences of 1 space and the number of words between 150-250. The abstract should contain introductions, methods, results and discussions and conclusions (without citation). Avoid using citations in t The problem of stunting is one part of double burden malnutrition (DBM) which has a very detrimental impact both in terms of health and in terms of economic productivity, both in the short and long term for Indonesia. Data from the Sungai Andai Health Center in 2022 as many as 29 pregnant women or 14.5% of pregnant women experienced CED and as many as 31 people or 15.5% of pregnant women experienced Anemia. The implementation of classes for pregnant women is only carried out once every three to four months and the implementation of classes for pregnant women is only in the form of health education without nutritional management for pregnant women, this shows that maximum efforts are still needed to prevent stunting where CED and anemia in pregnant women are one of the risk factors causing the occurrence of stunting in children. PKM is carried out by providing materials and processing healthy food as well as training on screening nutritional problems for pregnant women to cadres in the Sungai Andai. In evaluating the pretest results, the lowest average score was 65 and in the posttest results the average score was 93. There was an increase in the previous score. and after delivering the training, the average score increased by 28. The increase in knowledge was demonstrated by the cadres' ability to explain healthy food menus to pregnant women in the Pregnant Women's Class Activities and data collection carried out by cadres in screening pregnant women with nutritional problems.

Keywords : Cadres, stunting, Pregnant Women Class

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v4i3.244>

*Correspondensi: Susanti Suhartati

Email: suhartatisusanti@gmail.com

Received: 10-02-2024

Accepted: 20-03-2024

Published: 30-04-2024



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2024 by the authors

I. PENDAHULUAN

Permasalahan stunting merupakan salah satu masalah yang mempunyai dampak yang sangat merugikan baik dari sisi kesehatan maupun dari sisi produktivitas ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang bagi Indonesia. Kementerian Kesehatan RI melakukan intervensi gizi spesifik untuk penanganan stunting dengan fokus utama adalah 1000HPK dengan memberdayakan posyandu yang sudah ada dan programnya sudah berlangsung sebagai salah satu program intervensi di bidang Kesehatan dan Pendidikan (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Salah satu tindakan pendampingan keluarga bersiko stunting adalah dengan memastikan bahwa seorang Wanita yang sedang hamil harus dipantau dan didampingi kehamilannya untuk dapat mencegah terjadinya stunting pada bayi yang akan dilahirkannya. Pendampingan yang pertama pada semua ibu hamil dengan melakukan skrining awal dengan variable yaitu risiko 4T, Hb, status gizi Kekurangan Energi Kronik (KEK) atau Obesitas berdasarkan perhitungan IMT dan atau LiLA(BKKBN, 2021) serta penyakit penyerta pada ibu hamil. Pendampingan yang kedua yaitu pada kehamilan Risiko Stunting dan Kehamilan Patologis, ibu hamil harus melakukan kunjungan minimal 8-10 kali selama kehamilan sedangkan ibu hamil sehat dengan intensitas 6-8 kali kunjungan. Pendampingan ketiga yaitu pada janin terindikasi Risiko Stunting yaitu dengan variabel TBJ tidak sesuai usia kehamilan (PJT) dan gemelli.

Dari 68 RT di Kelurahan Sungai Andai tidak semua posyandu melaksanakan kelas ibu hamil. Kelurahan Sungai Andai merupakan salah satu kelurahan di wilayah kota Banjarmasin dengan jumlah penduduk terbanyak dengan total 68 RT, memiliki 1 puskesmas dan 10 Posyandu yaitu Posyandu Pesona Persada, Posyandu Nusa Indah, Posyandu Teratai, Posyandu Mutiara, Posyandu Kasih Persada, Posyandu Gawi Bersama, Posyandu Permata, Posyandu Zahra, Posyandu Andai Jaya, Posyandu Perumahan Seribu.(Puskesmas Sunagi Andai, 2022) Dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil posyandu di kelurahan sungai andai juga melaksanakan kelas ibu hamil namun belum dilaksanakan secara maksimal. Kegiatan kelas ibu hamil dilaksanakan setiap tiga sampai empat bulan sekali dan pelaksanaan kelas ibu hamil hanya dilakukan edukasi tentang kehamilan saja, dimana kelas ibu hamil seharusnya juga melaksanakan edukasi kehamilan khususnya tentang nutrisi kehamilan khususnya cara pengolahan makanan dalam upaya pencegahan stunting sejak kehamilan dan kelas hamil juga seharusnya melakukan senam hamil namun pelaksanaan senam hamil tidak dilakukan dan hanya diajarkan langkah-langkah tertentu saja. Berdasarkan data puskesmas Sungai Andai pada sampai dengan bulan desember 2022 sebanyak 29 ibu hamil atau 14,5% ibu hamil mengalami KEK dan sebanyak 31 orang atau 15,5% ibu hamil mengalami Anemia (Yuliasuti, 2014)Hal ini menunjukan masih perlu upaya yang maksimal dalam upaya pencegahan stunting dimana KEK dan Anemia pada ibu hamil adalah salah satu faktor risiko penyebab terjadinya stunting pada anak.

Upaya pendampingan pada ibu hamil diharapkan dapat mendukung percepatan perbaikan keadaan ibu hamil dengan KEK dan Anemia dan juga menjaga status Kesehatan ibu hamil sehat(Simbolon and Batubual, 2019). Pendampingan Kelas Ibu hamil adalah serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi pemeriksaan yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada keluarga beresiko stunting khususnya ibu hamil(Kementrian Kesehatan RI, 2022), ibu pasca persalinan, anak usia 0 – 59 bulan, sehingga dapat meminimalisir atau pencegahan pengaruh dari faktor risiko stunting. Melakukan pendampingan Kelas Ibu hamil diharapkan meningkatkan akses informasi

dan pelayanan kepada keluarga beresiko stunting khususnya ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0 – 59 bulan, sehingga dapat meminimalisir atau pencegahan pengaruh dari faktor risiko stunting.

II. METODE

Persiapan PKM dilakukan dengan melakukan ijin dan koordinasi kepada Lurah Sungai andai dan Kepala Puskesmas Sungai Andai. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak 2 kali kepada Kader Posyandu melalui kegiatan edukasi dan pelatihan skrining masalah gizi ibu hamil dengan pemeriksaan Berat Badan, LILA dan pengolahan makanan sehat bagi ibu hami. Kegiatan Evaluasi dilakukan dengan mengukur perubahan pengetahuan pada kader melalui kuesioner yang diberikan sebelum kegiatan dan setelah kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan kader 1 dilakukan dengan Pemberian materi, pelatihan skrining masalah gizi ibu hamil dan penyerahan sarana penunjang kelas ibu hamil dan alat skrining masalah gizi ibu hamil. Sebelum kegiatan dimulai kader diberikan kuesioner untuk menilai pengetahuan kader dan kemampuan kader dalam melakukan skrining. Pendampingan Kader yang pertama dilakukan di Aula Puskesmas Sungai Andai yang dihadiri oleh Ibu Ketua PKK Kelurahan Sungai Andai, Kepala Puskesmas Sungai Andai, Bidan Koordinator Puskesmas Sungai Andai, Perwakilan LPPM Universitas Sari Mulia dan 10 orang Kader Posyandu di Wilayah Kelurahan Sungai Andai sebagai mitra Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan dilakukan dengan pemberian materi oleh nara sumber yang pertama adalah dari Dokter Umum Puskesmas Sungai Andai dan juga Bidan di Puskesmas Sungai Andai. Materi yang diberikan yaitu tentang stunting, KEK, anemia, kehamilan, peran kader dalam penurunan stunting.



Gambar 1. Pemberian Materi oleh Narasumber

Pelatihan Skrining Masalah Gizi Ibu Hamil

Pada kegiatan ini kader diberikan pelatihan cara melakukan skrining masalah gizi pada ibu hamil khususnya pada Ibu hamil dengan KEK yaitu dengan pemeriksaan BB, LILA dan IMT. Kader juga dilatih untuk mendokumentasikan hasil pengkajian melalui buku Register Ibu Hamil.



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Nutrisi

Penyampaian Materi dan Praktik Pengolahan Makanan

Penyampaian materi tentang nutrisi ibu dan pengolahan makanan ibu hamil berbahan makanan lokal serta melatih ibu kader untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang masalah gizi ibu hamil dan nutrisi ibu hamil.



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang Nutrisi

Setelah penyampaian materi dan pelatihan pada kader dilakukan posttest untuk mengetahui peningkatan pengetahuan kader tentang kesehatan ibu hamil dan pengolahan makanan ibu hamil untuk mencegah stunting. Pada hasil pretest didapatkan hasil nilai terendah rata-rata 65 dan pada hasil posttest nilai rata-rata 93 Terdapat peningkatan nilai sebelum dan sesudah penyampaian pelatihan dengan rata-rata peningkatan nilai sebesar 28. Kemampuan kader juga ditunjukkan dengan kemampuan kader dalam

memberikan edukasi tentang makanan sehat ibu hamil dan kemampuan kader melakukan skrining masalah gizi ibu hamil. Peran kader kesehatan yaitu kader kesehatan mempunyai peran besar dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat menolong dirinya untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Kemampuan kader sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan pelayanan kesehatan di masyarakat dengan membantu pelayanan kesehatan pada ibu hamil khususnya dalam memberikan edukasi sederhana kepada ibu hamil. Peran yang dilakukan oleh kader untuk membantu pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil salah satunya yaitu dengan memotivasi ibu hamil dan keluarganya agar mau mengikuti kelas ibu hamil (Mumpuni and Rohmawati, 2018)

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan kader posyandu pada Kelas Ibu Hamil Cegah Stunting di Kelurahan Sungai Andai menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada kader pada masalah stunting khususnya pencegahan stunting sejak kehamilan. Kemampuan kader dalam melakukan skrining masalah gizi dalam kehamilan sangat mendukung tenaga kesehatan untuk melakukan upaya perbaikan dan pencegahan stunting pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kementerian pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan teknologi yang telah memberikan pendanaan melalui hibah PKM serta kepada kelurahan dan puskesmas sungai andai yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN (2021) *Panduan Pelaksanaan Pendampingan Keluarga dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Tingkat Desa Kelurahan*. Jakarta. Available at: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/23364/intervensi/786066/pendampingan-ibu-hamil-oleh-tpk>.
- Kementerian Kesehatan RI (2021) *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021 - Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan | BKPK Kemenkes, Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. Available at: https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4899/1/Hasil%20SSGI%20Tahun%202021%20Tingkat%20Kabupaten_Kota.pdf.
- Kementrian Kesehatan RI, K.R. (2022) *Kehamilan '1000-hari-pertama-kehidupan'*, Artikel: *Ayosehat Kemenkes : 1000-hari-pertama-kehidupan*. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/1000-hari-pertama-kehidupan/home>.
- Mumpuni, R.A. and Rohmawati, W. (2018) 'Hubungan Peranserta Kader dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Trimester III dalam Kelas Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Delanggu Klaten', *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 1(1), pp. 15–20. Available at: <https://doi.org/10.32536/jrki.v1i1.3>.
- Puskesmas Sunagi Andai (2022) *Profil Puskesmas Sungai Andai*. Banjarmasin.

Simbolon, D. and Batubual, B. (2019) *Pencegahan stunting periode 1000 hari pertama kehidupan melalui intervensi gizi spesifik pada ibu hamil kurang energi kronis*. Sleman: Deepublish.

Yuliasuti, E. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin', *An Nadaa*, 1(2). Available at: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/220>.